

POSKO ANGKUTAN LEBARAN

TETAP ANDAL DI MOMEN LEBARAN

**DI BALIK
KEANDALAN LAYANAN
COMMUTER LINE**

**LANGKAH BERSAMA
MENJAGA KESELAMATAN**

**NGEBOOSTER
CULTURE**

LINGKUNGAN NYAMAN
KINERJA MAKIN OPTIMAL

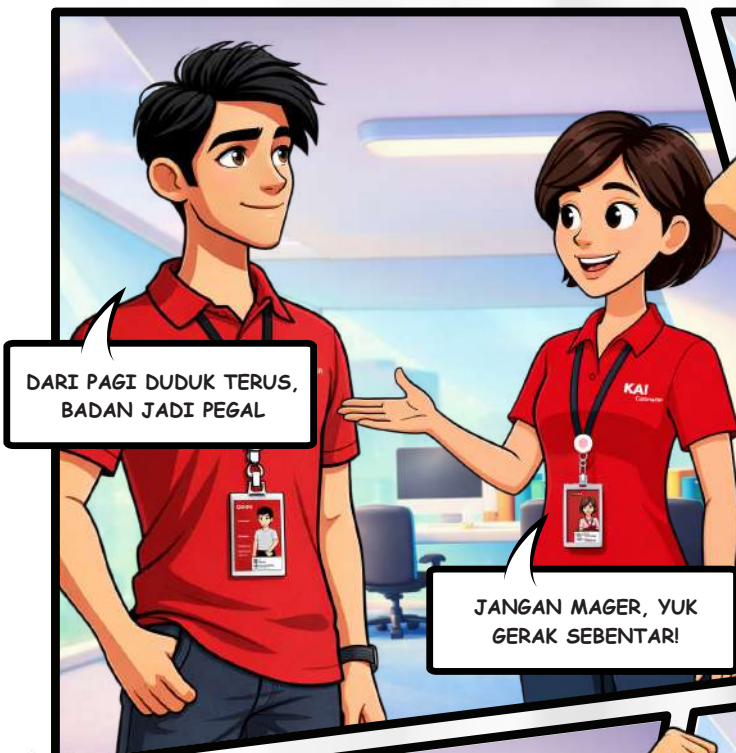
**PIONEERS
YANG TERUS
MELAYANI
DI HARI FITRI**

**EDISI
03
MARET**



BESTIE BERANI SEHAT?

#BersamaSehatPastiHepi





► Menjaga Keandalan di Masa Lebaran

Perjalanan, bagi banyak orang, bukan sekadar berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Ia kerap membawa makna, tentang pulang, tentang bertemu, dan tentang merayakan kebersamaan yang mungkin hanya hadir setahun sekali. Lebaran, dalam hal ini, menjadi momen ketika mobilitas tidak lagi sekadar angka, tetapi cerita yang bergerak di setiap perjalanan.

Di tengah dinamika tersebut, KAI Commuter bersiap menghadapi salah satu periode tersibuk dalam setahun. Melalui masa Posko Angkutan Lebaran 2026, berbagai langkah penguatan dilakukan, mulai dari penambahan perjalanan, kesiapan armada, hingga peningkatan layanan di stasiun. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen untuk memastikan setiap perjalanan tetap aman, nyaman, dan terkendali, meski di tengah lonjakan mobilitas yang terus meningkat.

Proyeksi 45 juta pengguna Commuter Line Jabodetabek selama periode Lebaran menjadi pengingat bahwa peran transportasi publik semakin krusial. Tidak hanya sebagai penghubung antarwilayah, tetapi juga sebagai penggerak aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Di sinilah pentingnya kesiapan yang tidak hanya terukur secara operasional, tetapi juga dirasakan langsung oleh pengguna.

Pada akhirnya, kelancaran perjalanan di masa Lebaran bukan hanya tentang jumlah perjalanan yang bertambah, tetapi tentang bagaimana setiap langkah persiapan mampu menjaga kepercayaan. Karena di balik setiap perjalanan, selalu ada harapan penumpang yang ingin sampai tujuan dengan aman dan selamat.

Selamat Membaca

☰ Daftar Isi

- 05** → **HEADWAY**
TETAP ANDAL
DI MOMEN LEBARAN
- 07** → **ON THE TRAIN**
DI BALIK KEANDALAN
LAYANAN COMMUTER LINE
- 09** → **COMMUTREND**
LITERASI FINANSIAL UNTUK
INSAN KAI COMMUTER
- 10** → **COMMUTREND**
MOMENTUM TINGKATKAN
SEMANGAT MELAYANI
- 11** → **COMMUTREND**
LANGKAH BERSAMA
MENJAGA KESELAMATAN
- 12** → **COMMUTREND**
KOLABORASI UNTUK
LAYANAN YANG LEBIH
TERINTEGRASI

- 13** → **NGEBOOSTER CULTURE**
LINGKUNGAN NYAMAN KINERJA
MAKIN OPTIMAL
- 15** → **COMMUTER INSPIRE**
MELANGKAH BERSAMA
PERUBAHAN
- 17** → **COMMUTER UNITY**
SATU JAM UNTUK KEMBALI
SEIMBANG
- 19** → **COMMUTER INSIGHT**
SATU APLIKASI UNTUK
KESELAMATAN BERSAMA
- 21** → **PIONEERS**
YANG TERUS MELAYANI
DI HARI FITRI!
- 23** → **GREEN START WITH ME**
BUMI LEBIH SEHAT
DIMULAI DARI
PERJALANAN KITA



PENANGGUNG JAWAB
Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

DEWAN REDAKSI
Ketua: Karina Amanda
Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan
Anggota: Rizkie, Langka, Handhiko,
Mansyur, Adita, Septian, Deni

ALAMAT REDAKSI
Ir. H. Juanda I Jakarta Pusat 10120
T: 021-3453535
E: corporate.culture@kci.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.



EDISI 03- 2026

KONSULTAN MEDIA:
ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI



► POSKO ANGKUTAN LEBARAN

TETAP ANDAL DI MOMEN LEBARAN

Penguatan layanan, penambahan perjalanan, dan kesiapan personel dilakukan KAI Commuter guna memastikan perjalanan aman dan nyaman selama periode Angkutan Lebaran 2026.

Lebaran selalu membawa pergerakan masyarakat dalam skala besar yang kian dinamis. Di tengah mobilitas yang terus tumbuh, layanan transportasi publik dituntut bukan hanya hadir, tetapi juga mampu beradaptasi terhadap kebutuhan masyarakat.

Melalui Posko Angkutan Lebaran yang berlangsung selama 18 hari, 13-30 Maret 2026, KAI Commuter memperkuat keandalan layanan di seluruh wilayah operasional perusahaan, yakni Jabodetabek, Wilayah I Merak, Wilayah II Bandung, Wilayah VI Yogyakarta, Wilayah VIII Surabaya, dan Commuter Line Bandara Soekarno-Hatta.

"Kami mengoperasikan 1.065 perjalanan Commuter Line Jabodetabek per hari, meningkat dibanding tahun sebelumnya," ujar Karina Amanda, VP Corporate Secretary KAI Commuter.

Penambahan ini termasuk dua perjalanan tambahan pada lintas Rangkasbitung-Tanah Abang. Sementara, layanan Commuter Line Bandara Soekarno-Hatta juga ditingkatkan menjadi 70 perjalanan per hari, dari sebelumnya 64 perjalanan. Untuk wilayah Merak, operasional tetap dijaga stabil dengan 14 perjalanan per hari.

Dari sisi volume, KAI Commuter memproyeksikan sedikitnya 45 juta pengguna Commuter Line Jabodetabek selama periode Angkutan Lebaran, meningkat sekitar 1,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun layanan Commuter Line Merak diperkirakan tumbuh sekitar 1,3 persen dan Commuter Line Bandara sekitar 3,1 persen.



Antisipasi Lonjakan Mobilitas

Guna memastikan keandalan layanan, KAI Commuter menyiapkan sebanyak 942 unit KRL untuk wilayah Jabodetabek, 14 rangkaian untuk wilayah Merak, dan 30 unit untuk layanan Commuter Line Basoetta.

Di sisi operasional, lebih dari 5.000 personel disiagakan di wilayah Jabodetabek. Sementara, di wilayah I Merak, KAI Commuter menyiapkan lebih 200 personel tambahan. Adapun untuk Commuter Line Basoetta, KAI Commuter menyiapkan lebih dari 100 personel. Mereka terdiri dari masinis, petugas pengamanan, hingga *frontliner* yang berinteraksi langsung dengan pengguna.

“Penambahan personel ini bertujuan memastikan layanan tetap berjalan aman dan nyaman, terutama di titik-titik dengan potensi kepadatan tinggi,” jelas Karina.

Berdasarkan pola tahun sebelumnya, kepadatan diperkirakan mulai meningkat pada hari kedua Lebaran, terutama di stasiun tujuan wisata seperti Bogor, Rangkasbitung, dan Jakarta Kota. Untuk itu, pengaturan alur penumpang menjadi fokus utama, dengan penerapan SOP yang disiapkan untuk menjaga pergerakan tetap terkendali tanpa mengurangi kenyamanan.



Layanan yang Terus Disempurnakan

Selain kapasitas dan operasional, peningkatan juga dilakukan pada aspek fasilitas layanan. Sejumlah stasiun dengan proyeksi lonjakan penumpang dilengkapi toilet portable, tenda, serta penguatan fasilitas pendukung seperti *water station* yang kini tersedia hampir di seluruh stasiun.

Inovasi layanan juga terus dikembangkan melalui pemasangan *vending machine* dan optimalisasi fasilitas digital di area stasiun. Guna memastikan transportasi publik ramah disabilitas, KAI Commuter telah meluncurkan Kartu Disabilitas.

“Kami juga mengimbau masyarakat yang menggunakan Commuter Line agar melaporkan segala bentuk kekerasan seksual. Ini penting untuk menciptakan transportasi publik yang bebas dari kekerasan seksual.”



Kami juga mengimbau masyarakat yang menggunakan Commuter Line agar melaporkan segala bentuk kekerasan seksual. Ini penting untuk menciptakan transportasi publik yang bebas dari kekerasan seksual.



► ANGKUTAN LEBARAN 2026

DI BALIK KEANDALAN LAYANAN COMMUTER LINE

Lonjakan mobilitas penumpang di masa Lebaran tidak hanya menuntut kesiapan layanan di permukaan, tetapi juga kekuatan sistem di baliknya. Di balik perjalanan yang lancar, ada peran penting unit sarana yang memastikan setiap rangkaian tetap andal. Manager Overhaul KAI Commuter Budi Suroso menjelaskan bagaimana kesiapan tersebut dibangun dari sisi perawatan hingga penanganan gangguan.



1

Berapa jumlah sarana yang dipersiapkan di masa angkutan Lebaran?

Saat ini tersedia 102 *trainset* atau 1.276 unit kereta. Dari jumlah tersebut, sekitar 89 *trainset* beroperasi, sementara sisanya menjadi cadangan untuk mengantisipasi gangguan di lintas, termasuk memenuhi kebutuhan 70 perjalanan KA Bandara.

2

Bagaimana kesiapan sarana menghadapi angkutan Lebaran 2026?

Persiapan sudah kami lakukan jauh sebelum masa angkutan Lebaran. Selain perawatan rutin, kami menjalankan program "penebalan", yaitu peningkatan kualitas pemeriksaan harian agar lebih rinci dan menyeluruh.

3

Bisa jelaskan mengenai program penebalan?

Penebalan adalah penguatan perawatan yang sangat detail, terutama perawatan harian atau *daily check*. Untuk melakukan program penebalan ini, tim overhaul diterjunkan untuk membantu pemeriksaan dan perawatan di Dipo maupun PUK.

4

Bagaimana dengan kesiapan sumber daya manusia?

Kami menyiapkan sekitar 200 personel dari unit overhaul yang terbagi ke dalam dua tim, yakni OHM dan OHD, kemudian disebar di 10 PUK dan 4 Dipo. Tujuannya untuk memastikan perawatan berjalan lebih optimal dan kesiapan sarana tetap terjaga.

5

Adakah program khusus lainnya yang dipersiapkan?

Kami juga menyiapkan posko yang bertujuan menyiapkan ketersediaan komponen siap pakai. Jadi, ketika ada gangguan berat dan tidak bisa dikerjakan di Dipo, kami mengirimkan suku cadang siap pakai sehingga ketika terjadi gangguan di lintas bisa segera diatasi.

6

Bagaimana pola penanganan jika terjadi gangguan di perjalanan?

Proses dimulai dari laporan masinis ke PKOC. Tim sarana yang siaga di OCC Manggarai akan langsung mengoordinasikan penanganan dengan *frontliner* terdekat. Jika gangguan ringan, bisa langsung ditangani di lokasi. Jika berat, akan disiapkan rangkaian pengganti dari Dipo.

7

Apa saja tantangan terbesar dari sisi sarana?

Saat ini tantangan lebih banyak berasal dari faktor eksternal, seperti gangguan listrik aliran atas (LAA). Namun, kondisi ini biasanya dapat segera diatasi dalam waktu singkat.

8

Apa harapan untuk angkutan Lebaran tahun ini?

Kami berharap target layanan dapat tercapai tanpa gangguan, sehingga penumpang dapat merasakan perjalanan yang aman, nyaman, dan selamat.



► FINANCIAL GLOW UP

LITERASI FINANSIAL UNTUK INSAN KAI COMMUTER

Kegiatan ini mengajak insan KAI Commuter mengelola keuangan dengan bijak, meningkatkan kesadaran finansial, dan membangun masa depan yang lebih terencana.



KAI Commuter bersama Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Syariah Indonesia menyelenggarakan program Financial Glow Up di Commuter Line Hall pada 4 Maret 2026. Bertajuk Stop Pinjol, Judul, dan Langkah Emas Berhaji, program ini bertujuan meningkatkan literasi dan kesadaran finansial karyawan, terutama generasi muda KAI Commuter.

Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi mengatakan, pengelolaan keuangan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki setiap individu, terutama generasi muda yang saat ini mendominasi sumber daya manusia perusahaan. Dengan energi, kreativitas, dan potensi besar yang dimiliki, generasi ini diharapkan mampu menjadi penggerak masa depan perusahaan.

1

Mindset Finansial sebagai Fondasi Kesejahteraan

Financial Glow Up mendorong setiap Insan KAI Commuter untuk mulai membangun pola pikir finansial yang sehat. Kesadaran dalam mengelola pendapatan dan merencanakan masa depan menjadi fondasi penting bagi kesejahteraan pribadi dan profesional.

2

Mengenal Risiko di Era Digital

Pinjaman *online* ilegal, judi *online*, dan perilaku konsumtif menjadi risiko nyata yang perlu diwaspadai. Program ini membantu karyawan memahami dampak risiko tersebut dan membekali mereka dengan strategi pengendalian diri.

3

Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Bijak

kegiatan ini mengajarkan perencanaan keuangan, menyiapkan investasi jangka panjang, serta menggunakan uang secara bijak. Dengan pengelolaan yang tepat, individu dapat meningkatkan produktivitas, stabilitas hidup, dan kualitas kerja.

4

Tingkatkan Kualitas Hidup

Dengan *mindset* yang tepat, setiap pegawai tidak hanya mampu meningkatkan kualitas hidupnya, tetapi juga berkontribusi dalam membawa KAI Commuter menjadi perusahaan yang semakin kuat, adaptif, dan berkelanjutan.



► **IFTAR KAI COMMUTER**

MOMENTUM TINGKATKAN SEMANGAT MELAYANI

Iftar Ramadan menjadi momentum bagi seluruh Insan KAI Commuter untuk menebar kebaikan, menguatkan pelayanan, dan memastikan kelancaran Angkutan Lebaran 2026.

Dalam rangka mempererat kebersamaan selama Ramadan, KAI Commuter menggelar Iftar Ramadan bagi seluruh Insan KAI Commuter di Commuter Line Hall pada 4 Maret 2026. Mengusung tema Menebar Kebaikan, Melayani Sepenuh Hati, kegiatan ini sekaligus menjadi momen kebersamaan untuk menguatkan tekad menghadapi masa Angkutan Lebaran 2026.

Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi menyampaikan, masa Angkutan Lebaran adalah kesempatan bagi Insan KAI Commuter untuk memastikan masyarakat, khususnya pengguna Commuter Line agar dapat bersilaturahmi dengan keluarganya. Kesuksesan angkutan Lebaran akan menjadi kebahagiaan bagi semua, baik KAI Commuter maupun pengguna Commuter Line.

“Ada satu kebahagiaan yang tidak pernah bisa terukur, yakni ketika kita bisa mengatarkan saudara kita sampai ke rumah, kemudian bersilaturahmi dengan keluarga. Itu nikmat yang tak bisa diukur,” terang Purnomo.

Ia menambahkan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris, BOD, Manajer, hingga staf di seluruh wilayah operasional perusahaan diharapkan bekerja dengan penuh dedikasi tanpa kesalahan sehingga penumpang dapat merasakan perjalanan yang lancar dan aman.



“Tagline kita di tahun ini adalah Semakin Melayani. Pelayanan yang baik harus bisa membuat orang lain merasa puas, senang, dan bahagia. Itulah esensi dari melayani.”

Iftar Ramadan ini juga dimeriahkan dengan santunan anak yatim dan dhuafa, serta tausiah dan doa yang dipimpin Ustaz Abey Ghifran, pimpinan Yayasan Raudhatul Ilmi, Bogor.





▶ RAKOR KESELAMATAN ANGKUTAN LEBARAN

LANGKAH BERSAMA MENJAGA KESELAMATAN

Melalui kegiatan ini, KAI Commuter menyatukan langkah untuk memastikan layanan Angkutan Lebaran berjalan aman dan andal.

Dalam rangka menyambut masa Angkutan Lebaran, KAI Commuter menggelar Rapat Koordinasi Keselamatan Angkutan Lebaran 2026 di Gedung Train Operation, Depok, pada 5 Maret 2026. Kegiatan ini menjadi forum konsolidasi untuk menyatukan langkah seluruh unit dalam menghadapi periode intensitas operasional yang tinggi.

VP HSE & Security KAI Commuter Toto Fajar Prasetyo menegaskan bahwa keselamatan bukan hanya ditentukan oleh kesiapan teknis, tetapi juga oleh kekuatan koordinasi dan komunikasi antarunit. Dengan sinergi yang solid, setiap potensi risiko dapat diantisipasi lebih dini dan ditangani secara tepat.



Koordinasi sebagai Kunci Utama

Masa Angkutan Lebaran membutuhkan kesiapan menyeluruh, mulai dari sarana, prasarana, hingga sumber daya manusia. Melalui rapat koordinasi ini, setiap unit didorong untuk menyelaraskan langkah dan memastikan seluruh aspek operasional berjalan optimal.

Antisipasi Risiko

Peningkatan volume penumpang selama periode Lebaran menghadirkan berbagai potensi risiko. Oleh karena itu, seluruh jajaran diharapkan proaktif mengidentifikasi potensi kendala serta menyiapkan langkah mitigasi yang cepat dan tepat.

Penguatan Layanan dan Respons Cepat

Selain aspek keselamatan, kesiapan layanan juga menjadi perhatian utama. Mulai dari penanganan keluhan, pengelolaan informasi, hingga kesiapan petugas di lapangan, seluruhnya disiapkan untuk memastikan pengalaman pengguna tetap terjaga dengan baik.

Dukungan Personel dan Sistem Operasi

Kesiapan Angkutan Lebaran turut didukung oleh penguatan personel di berbagai lini, termasuk petugas pelayanan, operasional, dan pengamanan. Sistem pemantauan serta koordinasi juga dioptimalkan agar respons terhadap kondisi di lapangan dapat dilakukan secara *real time*.



► MOU KAI COMMUTER & BSN

KOLABORASI UNTUK LAYANAN YANG LEBIH TERINTEGRASI

Melalui kerja sama ini, KAI Commuter memperkuat layanan berbasis digital untuk menghadirkan kemudahan transaksi yang aman dan efisien bagi masyarakat.

KAI Commuter bersama Bank Syariah Nasional (BSN) resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) terkait pemanfaatan layanan perbankan berbasis prinsip syariah pada 10 Maret 2026. Bertempat di Kantor KAI Commuter Juanda, langkah ini menjadi bagian dari upaya integrasi layanan transportasi dengan sistem keuangan digital yang inovatif.

Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan sinergi antara sektor transportasi dengan sektor perbankan syariah dalam menghadirkan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat ekosistem transportasi berbasis digital.



→ Kemudahan Akses Layanan

Kerja sama ini membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat khususnya dalam mendukung aktivitas perjalanan sehari-hari. Dengan integrasi ini, pengguna tidak hanya dimudahkan dalam bertransaksi, tetapi juga memiliki alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

→ Integrasi Digital yang Efisien

Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan terintegrasi dalam satu ekosistem layanan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan pengalaman perjalanan yang lebih *seamless* bagi pengguna.

→ Keamanan dan Kepercayaan

Dengan mengusung prinsip syariah, layanan ini mengedepankan transparansi dan keamanan dalam setiap transaksi. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna sekaligus memberikan rasa tenang dalam beraktivitas.

→ Nilai Tambah bagi Masyarakat

Kolaborasi ini diharapkan memberikan manfaat nyata, tidak hanya dari sisi layanan transportasi, tetapi juga dalam memperluas inklusi keuangan dan mendorong pemanfaatan layanan digital yang lebih bijak.



► CHAMPION 5R CHALLENGE

LINGKUNGAN NYAMAN KINERJA MAKIN OPTIMAL



Divisi COS KAI Commuter berhasil meraih juara 5R Challenge periode Februari 2026. Buah dari konsistensi menerapkan budaya 5R dalam bekerja.

Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) terus digaungkan di lingkungan KAI Commuter sebagai upaya menciptakan ruang kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Di Divisi COS, penerapan 5R diperkuat seiring dengan penataan lingkungan kerja yang semakin optimal, termasuk melalui dukungan fasilitas kerja yang tertata dan fungsional.

Safety Inspector Junior Specialist 2 KAI Commuter Muhammad Solih Bagus Apristia menjelaskan, lingkungan kerja yang didukung dengan fasilitas penyimpanan yang memadai membantu pegawai menerapkan kebiasaan kerja yang lebih tertib. Setiap pegawai memiliki lemari dan ruang penyimpanan masing-masing sehingga dokumen dan peralatan kerja dapat dikelola dengan lebih rapi.

“Sejak awal kami sudah dibiasakan untuk menyimpan dokumen dan barang kerja di lemari. Jadi, di meja hanya yang sedang diproses saja,” ujarnya.

Bagus menambahkan, kebiasaan tersebut juga didukung oleh kesadaran individu dalam menjaga kerapian area kerja. Setelah digunakan, peralatan kerja seperti alat inspeksi dan perangkat lainnya langsung dikembalikan ke tempat semula. Hal serupa juga diterapkan pada penggunaan listrik, di mana pegawai saling mengingatkan untuk mematikan atau mencabut perangkat sebelum meninggalkan ruangan.

Pembiasaan yang Menjadi Kebiasaan Bersama

Safety Inspector Junior Specialist 3 KAI Commuter Dede Irvan menambahkan, penerapan 5R di unit COS tidak terlepas dari budaya saling mengingatkan antarpegawai, khususnya dalam mengidentifikasi potensi risiko di tempat kerja.

“Karena di HSE, kami terbiasa melihat potensi bahaya. Jadi hal-hal seperti kabel atau barang yang tidak tertata juga menjadi perhatian,” jelasnya.

Menurut Irvan, lingkungan kerja yang tertata mendorong terbentuknya kebiasaan serupa di antara rekan kerja. Ketika satu area kerja terlihat rapi, pegawai lain terdorong untuk melakukan hal yang sama, sehingga tercipta suasana kerja yang lebih tertib secara kolektif.



14 NGEBOOSTER CULTURE

Lingkungan Tertata, Aktivitas Kerja Lebih Efektif

Bagus menambahkan, lingkungan kerja yang tertata memberikan kenyamanan sekaligus mendukung kelancaran aktivitas sehari-hari. Selain itu, kebiasaan yang telah terbentuk di internal tim juga mendorong terciptanya suasana kerja yang saling mendukung dalam menjaga kerapian.

Ke depan, ia berharap penerapan 5R dapat terus dipertahankan di seluruh unit, seiring dengan penguatan sistem kerja yang lebih terintegrasi. Upaya ini diharapkan tidak hanya menjaga kerapian lingkungan kerja, tetapi juga mendorong efektivitas melalui peningkatan digitalisasi serta pemanfaatan media internal untuk memperluas pemahaman dan kesadaran pegawai terhadap budaya 5R.

Selaras dengan Bagus, Irvan berharap, melalui implementasi 5R ini, Insan KAI Commuter terus meningkatkan kesadaran akan keselamatan, termasuk membudayakan hemat listrik dan mematikan peralatan yang tidak digunakan. Selain itu, ia berharap meningkatnya kesadaran untuk merapikan kabel-kabel yang berantakan karena berpotensi menimbulkan bahaya.

"Kami juga berharap, melalui implementasi budaya 5R ini, kesadaran kita akan keselamatan terus meningkat dan membuat kita lebih rapi dalam mengelola dokumen."



► HILMI RIDWAN – VP COMMERCIAL KAI COMMUTER

MELANGKAH BERSAMA PERUBAHAN

Perjalanan kariernya di KAI mengantarkannya pada peran strategis di KAI Commuter. Peran ini menempatkannya di garis depan dalam mendorong pertumbuhan dan inovasi layanan.

Bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada Februari 2007, langkah tersebut berangkat dari pertimbangan yang sederhana—mencari stabilitas sekaligus harapan akan masa depan yang lebih baik.

“Saat itu, sebagai seorang yang baru memulai kehidupan berkeluarga, pilihan terhadap BUMN menjadi sesuatu yang logis. KAI dipandang sebagai institusi yang memiliki fondasi kuat dan potensi untuk terus berkembang,” ujarnya.

Namun, perjalanan awal kerjanya tidak selalu berjalan sesuai ekspektasi. Kondisi operasional yang dihadapi saat itu masih jauh dari modern, dengan pemanfaatan teknologi yang sangat terbatas. Alih-alih menjadi kendala, situasi tersebut justru menjadi ruang belajar yang berharga—membentuk cara pandang terhadap perubahan dan pentingnya proses.



Tumbuh Bersama Transformasi

Ketika transformasi besar KAI mulai berjalan, ia menjadi bagian dari perjalanan tersebut, khususnya dalam pengembangan sistem *ticketing*. Perubahan menjadi sistem yang lebih modern bukan sekadar pergeseran teknologi, tetapi juga membawa dampak yang lebih luas terhadap kebiasaan dan budaya masyarakat.

Dari yang sebelumnya belum terkontrol secara penuh, kemudian beralih menjadi sistem yang lebih tertib dan transparan—satu orang untuk satu tempat duduk. Perubahan ini tidak selalu mudah, namun menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan publik atas layanan kereta api.

Pengalaman tersebut menjadi titik pembelajaran yang berarti dalam perjalanan kariernya. Ia memahami bahwa setiap perubahan, seberat apa pun, pada akhirnya akan membawa perbaikan jika dijalankan dengan konsisten.

Perjalanan kemudian berlanjut di berbagai entitas dalam ekosistem KAI Group seperti KAI Wisata dan KAI Services sebelum akhirnya bergabung di KAI Commuter sebagai VP Commercial pada akhir 2025.

Menjawab Tantangan, Membangun Masa Depan

Penugasan saat ini menghadirkan tantangan yang lebih kompleks. Tidak hanya berfokus pada layanan penumpang, tetapi juga mengembangkan potensi bisnis *non farebox* sebagai salah satu sumber pertumbuhan perusahaan.

Menurutnya, tantangan ke depan bukan hanya menjaga yang sudah berjalan, tetapi bagaimana mampu melihat peluang yang belum tergarap secara optimal. Salah satu fokus utama adalah penguatan sektor periklanan, baik di stasiun maupun di dalam kereta, melalui kolaborasi dengan berbagai mitra strategis.

Di sisi lain, penguatan layanan komersial juga terus dilakukan dengan pendekatan yang lebih adaptif, seperti penerapan *dynamic pricing* khususnya pada layanan kereta bandara, yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku pengguna.

Baginya, kunci utama dalam mengelola bisnis adalah keseimbangan antara kemampuan membaca peluang dan memahami pengguna. Dari situlah strategi dapat dibangun secara lebih tepat dan berkelanjutan.

Ke depan, ia melihat peran KAI Commuter akan semakin luas, seiring rencana pengelolaan kereta bandara di berbagai wilayah. Oleh karena itu, ia berpesan kepada Insan KAI Commuter untuk senantiasa mengembangkan wawasan dan keahlian sehingga siap ditempatkan dimana saja dan kapan saja.

"Kita juga harus memberikan upaya terbaik untuk hari ini, karena masa lalu adalah *history* dan masa depan masih misteri. Jadi, optimalkan hari ini."



Masa lalu adalah *history* dan masa depan masih misteri. Jadi, optimalkan hari ini!



► COMMUTER NAMASTE

SATU JAM UNTUK KEMBALI SEIMBANG

Commuter Namaste hadir sebagai ruang bagi Insan KAI Commuter untuk menjaga kebugaran dan menemukan kembali keseimbangan hidup.

Di tengah ritme kerja yang bergerak cepat, ada satu kebutuhan yang sering kali terlewat: berhenti sejenak. Bukan untuk berhenti bekerja, melainkan memberi ruang bagi tubuh dan pikiran untuk kembali seimbang. Di KAI Commuter, ruang itu hadir dalam bentuk sederhana, yakni yoga.

Member Commuter Namaste Kartika sari menuturkan, komunitas Yoga di KAI Commuter terbentuk sejak 2017. Komunitas ini lahir dari kebutuhan yang sangat dekat dengan keseharian pegawai, yakni menjaga kebugaran diri

sekaligus meminimalisir risiko akibat duduk terlalu lama, beban kerja yang menumpuk, serta waktu yang terbatas untuk berolahraga.

“Sebagai pekerja, terutama wanita, mungkin tidak banyak waktu untuk keluar kantor menuju tempat olahraga. Jadi, kami menciptakan aktivitas olahraga yang bisa dilakukan di area kantor,” terang Kartika.

Kartika menambahkan, kegiatan ini seluruhnya difasilitasi oleh KAI Commuter, mulai dari tempat hingga coach atau instruktur yoga. Menurutnya, fasilitas ini dihadirkan agar Insan KAI Commuter dapat menjaga kebugaran diri dan lebih bahagia.



Menyesuaikan, Bukan Memaksakan

Berbeda dengan latihan di studio, aktivitas yoga di kantor memiliki pendekatan yang lebih lentur. Tidak ada tuntutan untuk mencapai level tertentu, tidak ada tekanan untuk melakukan gerakan secara sempurna. Yang ada justru penyesuaian terhadap kondisi, kebutuhan, dan bahkan suasana hari itu.

Coach Yoga Viyus Pato menjelaskan bahwa setiap sesi selalu dibangun dari "membaca" kondisi peserta. "Kalo lagi fit, terkadang kita arahkan ke cardio & strength (vinyasa) atau strength, flexibility (hatha) yang pada dasarnya untuk menyeimbangkan tubuh dan pikiran kita kembali dalam kondisi yang selalu lebih baik," jelasnya.

Pendekatan ini membuat yoga menjadi inklusif. Bahkan bagi mereka yang sama sekali baru mencoba, tidak ada rasa canggung untuk ikut bergabung.

Dalam satu sesi yang berlangsung sekitar satu jam, latihan dimulai dari meditasi ringan untuk menenangkan pikiran, dilanjutkan dengan gerakan inti, hingga diakhiri dengan relaksasi. Pola ini sederhana, tetapi justru di situlah kekuatannya, memberi tubuh waktu untuk kembali pulih, tanpa tekanan berlebih.

Lebih dari Sekadar Gerakan

Bagi Farah Marta, yoga bukan hanya tentang aktivitas fisik. Baginya, yoga adalah aktivitas yang manfaatnya tidak dirasakan secara instan, tetapi jangka panjang. Manfaat tersebut hadir dalam bentuk ketenangan dan memunculkan rasa syukur dalam diri.

"Bagi Insan KAI Commuter yang ingin bergabung, yoga bukan hanya meditasi atau melatih kekuatan seperti di pusat kebugaran. Yoga adalah aktivitas yang membantu kita tetap sehat, lebih rileks, dan lebih tenang."



▶ C-SAFETY REVAMP

SATU APLIKASI UNTUK KESELAMATAN BERSAMA

C-Safety hadir sebagai solusi digital untuk mempercepat pelaporan potensi bahaya, sekaligus memperkuat budaya keselamatan di seluruh lini perusahaan.

Di tengah kompleksitas operasional transportasi publik, keselamatan bukan hanya soal prosedur, tetapi juga kecepatan dalam merespons potensi bahaya. Dari kebutuhan inilah KAI Commuter menghadirkan C-Safety, aplikasi pelaporan bahaya yang dirancang untuk memudahkan Insan KAI Commuter dalam mengidentifikasi dan melaporkan potensi bahaya secara cepat dan terstruktur.

"C-Safety merupakan aplikasi pelaporan bahaya untuk pegawai. Harapannya, setiap potensi bahaya bisa langsung dilaporkan dan segera ditindaklanjuti," ujar Environment, Health, and Safety Manager KAI Commuter, Mona Insaniati.

Sejak diluncurkan pada Desember 2022, C-Safety terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan operasional yang dinamis. Aplikasi yang semula hanya dapat diunduh melalui sistem android, kini telah terintegrasi dalam *platform C-Office* sehingga lebih mudah diakses baik melalui perangkat *mobile* maupun *website*.



C-SAFETY



Dari Laporan ke Tindak Lanjut

Audit Standar Investigasi Specialist 3 KAI Commuter Imam Nugroho menjelaskan, alur laporan menggunakan C-Safety dirancang sederhana. Setiap Insan KAI Commuter dapat langsung menginput laporan potensi bahaya dengan melengkapi dokumentasi foto, serta menentukan lokasi atau unit terkait.

Laporan tersebut kemudian diverifikasi oleh tim HSE yang bertugas sebagai admin kemudian diteruskan ke unit terkait, seperti pelayanan, sarana, atau prasarana. Seluruh proses dilengkapi dengan sistem notifikasi dan status pelaporan, mulai dari *open*, *on progress*, hingga *close*.

“Jadi, pelapor bisa memantau progres laporan, apakah status laporan tersebut masih *open*, *on progress*, atau sudah *close*,” terang Imam.

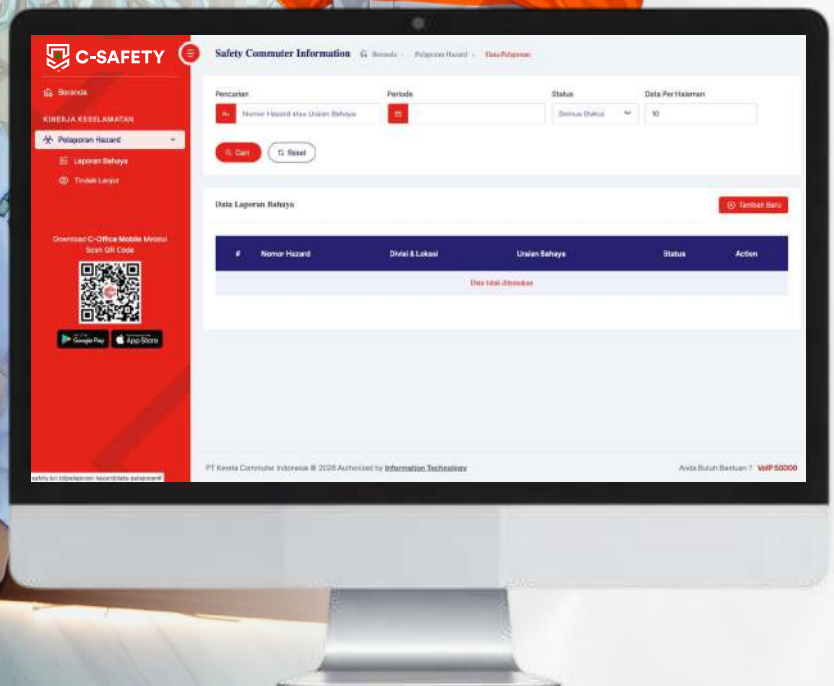
Imam menambahkan, jenis bahaya yang dilaporkan beragam, mulai dari *unsafe condition* seperti kebocoran atap peron atau kondisi alat pemadam yang tidak optimal, hingga *unsafe action* yang berpotensi menimbulkan risiko keselamatan. Dari data yang ada, laporan paling banyak berasal dari fasilitas pelayanan di area stasiun.

Membangun Budaya, Bukan Sekadar Sistem

Lebih Jauh Mona menjelaskan, lebih dari sekadar aplikasi, C-Safety menjadi bagian dari upaya membangun budaya keselamatan di lingkungan KAI Commuter. Kehadirannya mendorong setiap individu untuk lebih peka terhadap risiko di sekitarnya, sekaligus berani melaporkan tanpa rasa khawatir.

“Kami ingin semua orang lebih peduli terhadap keselamatan. Oleh karena itu, kami menerapkan prinsip *no blame culture*, di mana setiap laporan dijamin kerahasiaannya. Dengan pendekatan ini, diharapkan semakin banyak potensi bahaya yang dapat diidentifikasi sejak dini,” terang Mona.

Mona menambahkan, ke depan, pengembangan C-Safety akan terus dilakukan, baik dari sisi fitur maupun kapasitas sistem, seiring meningkatnya tren pelaporan. Harapannya, aplikasi ini tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih selamat, aman, responsif, dan berkelanjutan.



YANG TERUS MELAYANI DI HARI FITRI

Lebaran identik dengan momen berkumpul bersama keluarga. Namun bagi Insan KAI Commuter, momen ini juga menjadi waktu untuk tetap hadir melayani pelanggan. Dari membantu penumpang hingga memberikan informasi, setiap peran dijalani dengan semangat agar perjalanan tetap aman dan nyaman.

Berikut pengalaman Pioneers yang tetap hadir dan melayani di momen Idulfitri.



Muhammad Solih Bagus Apristia

Safety Inspector Junior
Specialist 2 KAI Commuter

SENANG MEMBANTU PENGGUNA COMMUTER LINE

"Di momen Angkutan Lebaran, saya bertugas dengan sistem rotasi di beberapa stasiun. Yang paling berkesan itu saat bisa membantu penumpang, terutama yang membawa barang atau butuh informasi. Kita jadi harus lebih sigap dan siap memberi arahan.

Walaupun bertugas saat libur dan sudah empat tahun tidak mudik saat Lebaran, saya tetap semangat. Justru senang bisa ikut membantu kelancaran perjalanan pelanggan di momen yang penting seperti ini."



Dede Irvan
Safety Inspector Junior
Specialist 3 KAI Commuter

TETAP HADIRKAN SENYUMAN KEPADA PELANGGAN

“Yang paling berkesan ketika posko di Tanah Abang. Karena sudah terintegrasi dengan gedung baru banyak penumpang yang masih bingung. Tak jarang, penumpang merasa kesal atau marah, tapi saya tetap melayani dengan senyuman.

Kalau bertugas saat Lebaran, sekarang sudah terbiasa. Dulu sempat terasa sedih, apalagi saat mendengar suara takbir, tapi sekarang dijalani saja karena ini bagian dari pelayanan.”

BANGGA BISA MELAYANI PENUMPANG

“Bertugas di hari Lebaran, itu sudah biasa. Di situlah seninya bekerja di kereta api. Menurut saya, dengan kita melayani penumpang di hari Lebaran justru menjadi kebanggaan yang luar biasa. Momen ini terasa begitu spesial bagi saya karena bisa melayani saudara-saudara kita dan mengantarkan mereka menuju keluarganya.”



Eka Putra Ilhammi
Parungpanjang CSOT
Technical Head



Rokhiwan
Masinis UPT CREW KA Depok

BAHAGIA MELIHAT SENYUM PELANGGAN

“Selama 14 tahun menjadi masinis, menjalani tugas di masa angkutan Lebaran selalu menghadirkan rasa senang dan sedih. Sedih ketika melihat masinis yang harus bertugas di hari Lebaran dan tinggal jauh dari keluarga. Senangnya, ketika bisa melihat senyum penumpang dan mengantarkan mereka bertemu dan berkumpul bersama keluarga.”

BUMI LEBIH SEHAT DIMULAI DARI PERJALANAN KITA



Setiap perjalanan yang kita lakukan sesungguhnya meninggalkan jejak. Bukan hanya jejak langkah kaki kita, tetapi juga emisi karbon yang dilepaskan ke udara.

Kendaraan pribadi kerap menjadi pilihan utama karena dianggap lebih praktis. Namun di balik pilihan tersebut, terdapat konsekuensi yang tidak kecil. Dalam satu perjalanan, mobil pribadi dapat menghasilkan sekitar 90–100 gram CO₂ per penumpang per kilometer. Sebaliknya, kereta api hanya menghasilkan sekitar 15–34 gram CO₂ per penumpang per kilometer, atau 6–7 kali lebih rendah.

Perbedaan ini menjadi semakin signifikan ketika dilihat dalam skala besar. Satu rangkaian Commuter Line mampu mengangkut ribuan penumpang dalam satu perjalanan, menggantikan ratusan kendaraan pribadi di jalan. Artinya, semakin banyak orang beralih ke transportasi publik, semakin besar pula pengurangan emisi yang dapat dicapai secara kolektif.

Di sinilah transportasi publik tidak lagi sekadar pilihan mobilitas, tetapi menjadi bagian dari solusi. Menggunakan Commuter Line bukan hanya tentang efisiensi waktu, tetapi juga kontribusi nyata terhadap lingkungan. Setiap perjalanan yang dilakukan menjadi langkah kecil dalam menekan emisi karbon.

Menjaga bumi agar tetap lestari tidak selalu harus dimulai dari langkah besar, tetapi dari keputusan sehari-hari yang dilakukan secara konsisten.

Beralih ke transportasi publik mungkin terasa sederhana. Namun, jika dilakukan bersama, dampaknya menjadi luar biasa. Dari jutaan perjalanan yang terjadi setiap hari, ada potensi besar untuk menekan emisi, mengurangi polusi, dan menghadirkan kualitas udara yang lebih baik bagi semua.

Pada akhirnya, perjalanan bukan hanya tentang sampai di tujuan. Ia juga tentang bagaimana kita memilih untuk sampai ke tujuan dengan jejak karbon yang besar atau dengan langkah yang lebih ringan bagi bumi.





BERSAMA SEHAT PASTI HEPI

Wujudkan gaya hidup sehat mulai dari langkah sederhana.
Yang penting konsisten dan dilakukan bersama karena
#BersamaSehatPastiHepi.



Jangan Mager, Ayo Bergerak!

Luangkan waktu untuk berolahraga setiap hari.
Contoh: Jalan keki, jogging, atau stretching di sela pekerjaan agar tubuh tetap aktif.



Jaga Pola Makan

Pilih asupan yang seimbang dan bergizi.
Contoh: Perbanyak sayur dan buah, kurangi makanan tinggi gula dan lemak berlebih.



Kelola Stres

Penting untuk disadari bahwa kesehatan bukan hanya fisik, tetapi juga mental.
Contoh: Ambil jeda sejenak dari pekerjaan, lakukan relaksasi, atau aktivitas yang kita sukai.



Istirahat Cukup

Tubuh kita butuh waktu untuk pulih dan tetap optimal.
Contoh: Tidur 7-8 jam setiap hari agar tubuh dan pikiran lebih segar.



Konsisten & Saling Mengingat

Kunci hidup sehat adalah kebiasaan yang dilakukan terus-menerus.
Contoh: Ajak teman kerja untuk olahraga bersama atau saling mengingatkan pola hidup sehat.